

**PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA NASABAH BNI SYARIAH
KANTOR CABANG MEDAN**

Dwi Agusti Mutiara¹⁾, Shita Tiara²⁾, Ardiansyah Putra Harahap³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Jl. Garu II No 93

Email: dwiagusti@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 33 responden. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (observasi), teknik dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,295 artinya 29,5% peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan Bank BNI Syariah KC Medan sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai signifikan pembiayaan modal kerja $0,001 < 0,05$ artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan.

Kata kunci : Pembiayaan Modal Kerja dan Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Provision of Working Capital Financing on Increasing Business Revenues of Bank BNI Syariah Customers Medan Branch Office. In this study, samples taken were 33 respondents. Researchers use quantitative research methods. The technique used in sampling is Purposive Sampling. The type of data used in this study is secondary data. Data collection techniques using observation techniques, documentation techniques, and library studies. Data analysis techniques used in this study are simple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of research processed by the SPSS program show that the Adjusted R Square value of 0.295 means that 29.5% increase in customer income is affected by working capital financing products provided by Bank BNI Syariah KC Medan while the remaining 70.5% is influenced by other variables not included in this research model. The partial test results (t-test) show that the significant value of working capital financing $0.001 < 0.05$ means that working capital financing has a positive and significant effect on the increase in business income of BNI BNI Bank Branch Office customers.

Keywords: Working Capital Financing and Increasing Customer Business Revenues

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan ekonomi saat ini hampir semuanya berkaitan dengan lembaga keuangan. Pada bidang keuangan syariah, lembaga yang paling cepat perkembangannya adalah Bank Syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari

masyarakat yang memiliki surplus dana untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam berbagai bentuk pembiayaan yang semuanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Imbalan yang

diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana maupun penyalurannya.

Bagi sebuah bank, dana merupakan persoalan yang paling utama, karena tanpa dana bank tidak berfungsi sama sekali. Agar menarik minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank, maka pihak perbankan harus memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada nasabah. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Salah satu fungsi dari bank syariah selain menghimpun dana dari masyarakat juga menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam berbagai bentuk pembiayaan. Kegiatan pembiayaan yang dilakukan bank syariah selain untuk meningkatkan profit bank syariah juga untuk meningkatkan bagi hasil nasabah. Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, kurangnya pemanfaatan informasi dan jaringan usaha yang dimiliki pengusaha khususnya pengusaha menengah kebawah akan berdampak pada usaha dan menghambat perkembangan usaha mereka, seperti sekarang ini dengan

maraknya alat teknologi informasi yang ada, hanya sedikit pelaku usaha yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana memperlancar kegiatan usaha yang mereka jalankan, dan selebihnya masih banyak masyarakat awam selaku pengusaha menengah kebawah yang tidak mengerti menggunakan teknologi canggih untuk mencari informasi dan menambah relasi bisnis mereka. Padahal dengan adanya alat teknologi tersebut akan memudahkan para pengusaha untuk berinovasi mengembangkan produk usaha mereka dan para pengusaha dapat berdagang melalui media sosial sehingga pengusaha tidak berfokus hanya mengandalkan konsumen datang ke toko-toko atau kios-kios tempat mereka berdagang.

Serta terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha juga menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan pelaku usaha mencari pinjaman modal untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan bank untuk usaha berskala mikro dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha. Perkembangan usaha nasabah tersebut dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah, apakah pendapatan usaha tersebut semakin meningkat atau semakin menurun.

Disinilah peran perbankan syariah sangat dirasakan kehadirannya oleh sebagian pihak dan benar-benar sangat bermakna, karena dengan produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah, terutama lewat produk-produk pembiayaan modal kerja yang ada. Para pengusaha, terutama para pengusaha mikro kecil dan menengah, dengan adanya pembiayaan modal kerja sangatlah membantu dalam mengatasi masalah permodalan yang mereka hadapi.

PT. Bank BNI Syariah Kantor

Cabang Medan adalah satu lembaga keuangan milik negara atau biasa dikenal dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mulai beroperasi pada tahun 2002. Salah satu kegiatan operasional Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan yaitu menyalurkan dana modal kerja dalam bentuk pembiayaan dan jasa-jasa serta berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan menyalurkan pembiayaan modal kerja kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan dana dengan tidak membedakan antara pemohon, baik pengusaha perusahaan besar ataupun pengusaha mikro dalam memberikan pembiayaannya.

PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan memiliki beberapa produk unggulan yang ditawarkan kepada para nasabah untuk kegiatan usaha mikro kecil dan menengah yaitu Pembiayaan Rahn Mikro, Pembiayaan 2 Mikro Hasanah, Pembiayaan 3 Mikro Hasanah, BNI Syariah Wirausaha, BNI Syariah Tunas Usaha, BNI Syariah Usaha Kecil, dan Pembiayaan Kerjasama Kopkar/Kopeg iB Hasanah. Salah satu produk unggulan dalam rangka membantu para nasabah untuk penyediaan modal usaha adalah Pembiayaan 2 Mikro Hasanah. Pembiayaan 2 Mikro Hasanah membiayai pinjaman untuk pedagang klontong, pedagang sembako, pedagang makanan, dan jasa. Tingkat penyaluran pembiayaan modal kerja mengalami *fluktuasi* setiap bulannya. Hal ini dikarenakan rata-rata nasabah pembiayaan modal kerja 2 mikro hasanah beralih ke produk lain sehingga nasabah berkurang dan meningkatnya jumlah penyaluran pembiayaan modal kerja 2 mikro hasanah dikarenakan masih banyak nasabah yang membutuhkan dana modal kerja untuk memperlancar dan mengembangkan usaha yang dijalankan guna menghasilkan pendapatan yang tinggi. Dengan meningkatnya pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh bank diharapkan akan mampu meningkatkan

pendapatan usaha dan mensejahterakan taraf hidup nasabahnya. Pendapatan usaha merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari aktivitas operasionalnya yang berupa penjualan produk barang maupun jasa kepada pelanggan, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan yang diterima perusahaan akan dapat menentukan maju mundurnya usaha tersebut.

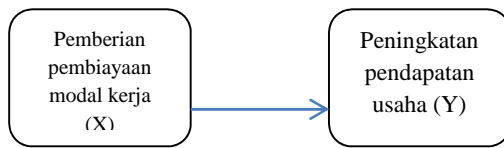
Dengan semakin tinggi persaingan yang ada dalam dunia usaha, kreativitas menginovasi produk dan pengelolaan sumber produksi diharapkan mampu memperlancar dalam proses usaha dan meningkatkan pendapatan usaha nasabah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis kepada bagian pembiayaan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi oleh PT. Bank BNI Syariah terkait dengan pengembalian angsuran yang harus dilunasi oleh nasabah pembiayaan modal kerja. Ada beberapa nasabah yang kesulitan membayar angsuran bahkan telat untuk membayar angsuran yang seharusnya dilunasi sesuai dengan perjanjian di awal yang sudah disepakati bersama, dengan alasan seperti, penurunan penjualan, kalah bersaing, adanya krisis moneter dan adanya kesenjangan nasabah melakukan penyimpangan dalam penggunaan pembiayaan, yang mengakibatkan sumber pendapatan dari usaha tidak mencukupi.

1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



2. METODE

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = peningkatan pendapatan usaha

b₀₋₁ = Konstanta

X = pemberian pembiayaan modal kerja

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS.

Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R²) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali,2016).
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Koefisien Determinasi(R²)

Hasil uji koefisien determinasi

dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.563 ^a	.317	.295

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 1 menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,295 berarti 29,5 % variasi peningkatan pendapatan usaha dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu pemberian pembiayaan modal kerja. Sisanya 70,5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1829016.064	628821.128		2.909	.007
X1	.065	.017	.563	3.795	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2019

Dari Tabel 2, menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah: Nilai signifikansi pada pembiayaan modal kerja sebesar 0,000 lebih kecil dari (0,05), maka pemberian pembiayaan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

$$Y = 1829016,064 + 0,065 X_1$$

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hidayat (2010: 77) yang menyatakan bahwa “dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan menentukan pendapatan yang diperoleh, sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar”. Dengan begitu, pembiayaan yang disalurkan kepada pelaku usaha mikro mempunyai peran dalam membantu permasalahan permodalan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Asiyah (2015: 12) bahwa peningkatan pembiayaan yang diterima anggota akan membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan di atas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianthi (2014) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberian kredit dan modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh Haridhi (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura” yang menyatakan bahwa pembiayaan modal ventura berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Santoso (2010) yang menyatakan “tidak ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap

pendapatan, hal ini disebabkan karena pinjaman kredit yang didapatkan tidak digunakan untuk pengembangan usaha namun digunakan untuk kepentingan pribadi yang bukan membantu produktivitas usaha.

4. Kesimpulan

Secara parsial pemberian pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2011. “*Akad dan Produk Bank Syariah*”. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asiyah, Binti Nur. 2015. “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”. Cetakan Satu. Yogyakarta: Kalimedia.
- Baridwan, Zaki. 2011. “*Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-masalah Khusus Edisi 1*”. Yogyakarta: BPFE.
- Choirunnisa. 2016. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non-Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*”. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Fachruddin. “*Desain Penelitian*”. Malang.
- Fauzi, Indra. 2018. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Nasabah Pembiayaan BMT: Studi Kasus Pada BMT At Taqwa Kemanggisian Periode 2017*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: UNDIP.
- Haridhi, Musfiari. 2011. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura”. Fakultas Ekonomi: Universitas Syiah Kuala. Jurnal Vol IV No. 1.
- Hayet. 2016. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi Pada Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat Periode 2009-2013”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 5 No. 1. Universitas Tanjungpura.
- Haymans Manurung, Adler. 2008. *“Modal Untuk Bisnis UMKM”*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hidayat, T. 2010. *“Buku Pintar Investasi”*. Jakarta: Media Kita.
- Inayah, Nurul. 2014. “Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal”. Singaraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Vol II.
- Ismail. 2011. *“Perbankan Syariah”*. Edisi Kesatu. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jumangin. 2011. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarmen A. 2013. *“Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2010. *“Managemen Perbankan”*. Edisi 9. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kieso, dkk. 2011. *“Intermediate Accounting”*. Edisi Ketujuh belas. Jilid Dua. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Lestari SD. 2014. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah di Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Litriani, Erdah dan Leni Leviana. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang”. *I-Finance*. Vol. 3 No. 2.
- Munawir. 2010. *“Analisa Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: Liberty.

CV.

- Munawir. 2014. *“Analisa Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prayuningrum, Elzalina Jannati dan Fatin Fadhillah Hasib. 2017. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal pada Perbankan Syariah”. *Jurnal Nisbah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Vol. 3 No. 2.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *“Islamic Banking”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. 2011. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Imam. 2010. *“Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Buku Satu. Refika Aditama. Bandung.
- Sari, Dia Oktavia. 2017. *“Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Stice. dkk. 2009. *“Akuntansi Keuangan”*. Edisi Keenam belas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Syafi'ie A. 2015. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Tnius, Nelwati. 2018. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1 No. 4. ISSN: 2581-2777. Jurusan Manajemen Universitas Pamulang.
- Yulianthi. dkk. 2014. “Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM”. *e-Journal Bisma*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha”.